

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI ETIKA KERJA KARYAWAN ISLAM
PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**ADI ERDIAN SAPUTRA
NPM. 141256810**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**IMPLEMENTASI ETIKA KERJA KARYAWAN ISLAM
PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ADI ERDIAN SAPUTRA
NPM. 141256810**

Pembimbing I : Drs. Tarmizi, M.Ag
Pembimbing II : M. Hanafi Zuardi, M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Adi Erdian Saputra**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _ Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ADI ERDIAN SAPUTRA**
NPM : 141256810
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **IMPLEMENTASI ETIKA KERJA KARYAWAN ISLAM
PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG TIMUR**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juli 2020

Pembimbing I,



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II,



M. Hanafi Zuardi, S.H.L.M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI ETIKA KERJA KARYAWAN ISLAM
PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG TIMUR**

Nama : **ADI ERDIAN SAPUTRA**
NPM : 141256810
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002



M. Hanafi Zuardi, S.H.L.M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 2314 / ln. 28.9 / D / PP. 00.9 / 09 / 2020

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI ETIKA KERJA KARYAWAN ISLAM PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: ADI ERDIAN SAPUTRA, NPM: 141256810, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/09 Juli 2020.

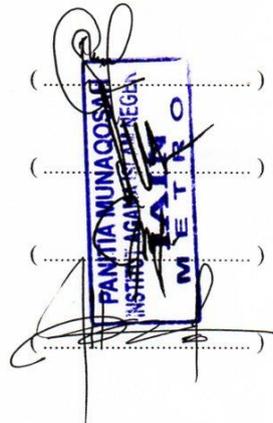
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. Tarmizi, M.Ag

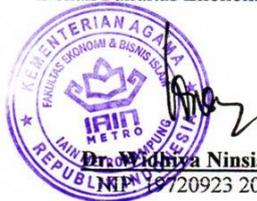
Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH.

Penguji II : M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I

Sekretaris : Hotman, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

IMPLEMENTASI ETIKA KERJA KARYAWAN ISLAM PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG TIMUR

Oleh
ADI ERDIAN SAPUTRA

PT. BPRS Aman Syariah hadir sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di Kecamatan sekampung Lampung Timur. Walaupun setiap bank syariah telah memiliki etika kerja yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, namun setiap perusahaan pasti memiliki permasalahannya sendiri dan cara menanganinya. Seperti pada PT. BPRS Aman Syariah yang memiliki 21 karyawan dimana mereka berasal dari latar belakang, sikap, sifat dan pendidikan yang berbeda beda, tidak semua lulusan universitas atau perguruan tinggi Islam, dan mereka harus diikat dan disatukan dalam satu tujuan dalam suatu ruang lingkup hubungan kekeluargaan yaitu di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Maka disinilah etika kerja Islam menjadi peran penting untuk mewujudkan kegiatan usaha yang baik dan benar berdasarkan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi etika kerja karyawan Islam pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif kualitatif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi etika kerja karyawan Islam di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur secara umum sudah cukup baik. Dalam merealisasikan karakteristik etika kerja Islam *al-shalat, al-itqan, al-ihsan, al-nujahadah, tanafus dan ta'awun, dan mencermati nilai nikmat* dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Operasional Manajemen (SOM) juga dengan memberikan asupan-asupan program kegiatan yang telah terjadwal rutin seperti: 1) Tilawatil qur'an dan pembacaan do'a, kegiatan ini dilakukan setiap pagi sebelum jam kerja yaitu jam 07:00 WIB sampai jam 08-00 WIB, 2) Pengajian seminggu sekali, dilakukan setiap hari kamis untuk karyawan laki-laki dan jum'at untuk karyawan perempuan, serta 3) Kegiatan jum'at berkah, merupakan kegiatan bagi-bagi makanan gratis di tempat-tempat tertentu.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADI ERDIAN SAPUTRA

NPM : 141256810

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Juli 2020
Yang Menyatakan,


Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَى ﴿٤١﴾

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, (Q.S. An-Najm: 39-41)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005),

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Sutarman dan Ibunda Sutinem yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakakku Tarmidi, Rusmiyati, Aditya, dan Adikku Yuli Agustina yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Drs. Tarmizi, M.Ag, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Direktur dan segenap Karyawan di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Juli 2020
Peneliti,



Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Etika Kerja Islam.....	11
1. Pengertian Etika Kerja Islam	11
2. Cirri-ciri Etika Kerja Islam	12
3. Karakteristik Etika Kerja Islam.....	16
4. Tujuan Etika Kerja Islam	18
B. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	19
1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	19
2. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	20
3. Kedudukan Hukum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah...	21
4. Perkembangan bank pembiayaan rakyat syariah	22

BAB III	METODE PENELITIAN	24
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
	B. Sumber Data.....	25
	C. Teknik Pengumpulan Data	26
	D. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
	1. Sejarah PT. BPRS Aman Syariah.....	29
	2. Tujuan PT. BPRS Aman Syariah	30
	3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah	31
	4. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah.....	33
	B. Etika Kerja Karyawan Islam Pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.....	34
	1. Implementasi Etika Kerja Karyawan Islam Pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.....	35
	2. Analisis Implementasi Etika Kerja Karyawan Islam Pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur	41
BAB V	PENUTUP.....	44
	A. Kesimpulan.....	44
	B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Stuktur Organisasi PT BPRS Aman Syariah Kabupaten Lampung Timur 2019	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akal manusia diperintahkan untuk berperilaku sesuai dengan etika moral yang ada di dalam Al-Qur'an. Termasuk di dalam bisnis pun juga harus memperhatikan etika yang sesuai dengan syari'at Islam. Etika moral yang baik, akan melahirkan perilaku yang baik juga. Sehingga akan memunculkan kreativitas yang merupakan salah satu karakteristik kewirausahaan. Dalam persaingan bisnis yang ketat, perusahaan yang unggul bukan hanya perusahaan yang memiliki kriteria bisnis manajerial yang baik, melainkan juga perusahaan yang mempunyai etika kerja yang baik.¹

Etika merupakan ajaran baik dan buruk, benar dan salah, atau ajaran tentang moral khususnya dalam perilaku dan tindakan-tindakan ekonomi, bersumber terutama dari ajaran agama.² Islam megajarkan bahwa kerja keras dapat menyebabkan dosa terampuni dan tidak ada yang lebih baik dari memakan hasil dari pekerjaan sendiri. Bermalas-malasan dan membuang-buang waktu untuk hal yang tidak produktif sangatlah dilarang. Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Taubah [9]: 105.

¹ Miftahul Hana, "Pengaruh Etika Kerja Islam Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan", *Equilibrium*, Vol. 3, No. 2, (Desember 2015), 341

² Veithzal Rivai dan Andi Bukhori, *Islamic Economics Ekonomi Syari'ah bukan opsi, tetapi solusi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 233.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah [9]: 105)*³

Etika kerja dalam Islam bertujuan membentuk pribadi individu yang sukses baik di dunia maupun di akhirat. Etika kerja dalam Islam merupakan hal yang sangat penting dan mendasar karena dengan etika kerja umat Islam akan mampu mewujudkan apa yang diinginkannya sebagai bekal hidup di akhirat. Hal inilah yang mengakibatkan betapa mahal nilai etika kerja sehingga Islam sangat menghargai orang-orang yang mempunyai karakter etika kerja yang tinggi sesuai dengan ajaran Islam.⁴

Etika kerja Islam memandang pekerjaan bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan pribadi tapi lebih secara ekonomi, sosial, dan psikologi, melanjutkan prestis sosial, meningkatkan kemakmuran sosial, dan menguatkan keimanan. Etika kerja yang Islami akan memberikan dampak yang positif seperti kerja keras, komitmen dan dedikasi terhadap pekerjaan yang tentu saja akan memberikan keuntungan untuk individu itu sendiri dan perusahaan.⁵

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 203

⁴ Jufrizen, "Analisis Etika Kerja Berbasis Islam pada Bank Syariah Di Kota Medan", dalam *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi IV 2016*, (15 November 2016), 436

⁵ Jufrizen dan Roni Parlindungan Sipahutar, "Model Pengembangan Etika Kerja Berbasis Islam pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kota Medan", *Jurnal Ilmiah Maksitek*, Vol. I, No. 1, (Tahun 2016), 120

Ada beberapa pertimbangan, mengapa kita perlu membangun etika bekerja, diantaranya ialah: 1). Kita sangat mendambakan produk ekonomi yang sehat melalui tangan-tangan pekerja yang baik; 2). Memasuki era persaingan pasar global, bukan saja keterampilan yang menjadi andalan utama, tetapi juga sikap untuk meraih keunggulan kompetitif; 3). Gaya hidup manusia dalam era globalisasi sangat di tentukan oleh seberapa besar penghasilan seseorang dalam bekerja. Kebaikan semu dalam memperoleh penghasilan yang membentuk mentalitas manusia sombong perlu dikendalikan; 4). Batas antara halal dan haram semakin menipis, sehingga bukan mustahil orang yang akan menghalalkan segala cara untuk memperoleh penghasilan; 5). Penghasilan yang kita peroleh bukan hanya di nikmati di dunia saja, tetapi juga akan dipertanggung jawabkan kepada tuhan di alam baqa' akhirat.⁶

Maka, usaha yang tidak menerapkan etika kerja Islam yang baik di dalamnya hanya akan berorientasi pada keuntungan dunia saja, dan akan menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan yang diinginkan. Bahkan akan melakukan tindakan yang dilarang oleh agama dan hukum. Karena setinggi apapun sistem pengawasan dan keamanan jika tidak ditunjang moral yang baik tidak akan berjalan. Seperti yang pernah terjadi pada tahun 2011 lalu Indonesia di gegerkan oleh kasus kejahatan bank yang sampai 9 (sembilan) kasus diantaranya Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia,

⁶ Jufrizen, "Analisis Etika Kerja", 436

Citibank dan masih banyak lagi.⁷ Kemudian lagi seperti dalam kasus Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012, ditemukan adanya tindak pidana yang dilakukan 3 pejabat Bank Syariah Mandiri yang menerima aliran dan Rp 9 miliar lebih, dalam kasus kredit fiktif yang berpotensi merugikan Negara Rp 59 miliar. Ditambah lagi kasus karyawan BSM yang mengajukan kredit fiktif menggunakan 26 KTP karyawan BSM tanpa sepengetahuan sang karyawan dan berhasil mengucurkan dana sebanyak Rp 12, 24 miliar, dan permohonan dana kredit rumah dengan menggunakan nama 197 debitur yang ternyata 113 debitur adalah fiktif.⁸ Kasus tersebut merupakan contoh dari etika kerja yang tidak diterapkan oleh karyawan. Oleh karena itu etika kerja Islam menjadi bagian penting dalam suatu perusahaan guna meningkatkan keamanan, kenyamanan, integritas dan kualitas pekerjaan.

Sebagai lembaga keuangan syariah, rentetan kasus di atas merupakan contoh buruk dari tidak diterapkannya etika kerja Islam dengan baik dan benar. PT. BPRS Aman Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang mengusung nama Syariah, harus dapat menjadikan kasus di atas sebagai pelajaran dan dengan ketat berusaha mengimplementasikan syariat Islam sebagai patokan utama dalam kegiatan usahanya. Jadi bukan hanya berkerja mencari untung, tapi juga harus bernilai ibadah dengan menerapkan etika kerja Islam sebagai landasan usaha. Prinsip syariah harus di terapkan di segala aspek kegiatannya. Bukan hanya dalam jasa layanan keuangan syariah saja,

⁷ Kamelia Sari, Zaini Abdul Malik, Aan Julia, "Analisis Penerapan Etika Kerja Islam terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama)", dalam <http://karyailmiah.unisba.ac.id>. Diunduh pada 15 Desember 2018.

⁸ Edward Panggabean, "Kasus Kredit Fiktif, 3 Pejabat Bank Syariah Mandiri Terima Rp 9 M", dalam <http://m.liputan6.com> diunduh pada 13 Agustus 2019.

tetapi juga dalam pengelolaan sumber daya insani guna memiliki karyawan yang berkualitas secara keseluruhan. Oleh karenanya pengelolaan sumber daya insani dalam bank syariah perlu pemahaman dan etika kerja Islam yang berlandaskan pada Al Quran dan Hadits agar karyawan dapat menunjang perkembangan perusahaan dan dirinya sendiri.

PT. BPRS Aman Syariah hadir sebagai lembaga keuangan syariah satu-satunya saat ini yang beroperasi di kecamatan sekampung Lampung Timur. Memang dalam segi persaingan usaha dulunya PT. BPRS Aman Syariah bukan satu-satunya, dulu banyak BMT yang berdiri di kecamatan sekampung, namun entah apa sebabnya semuanya sudah tutup dan sekarang hanya ada satu bank yaitu BRI konvensional.

Walaupun setiap bank syariah telah memiliki etika kerja yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, namun setiap perusahaan pasti memiliki permasalahannya sendiri dan cara menanganinya. Seperti pada PT. BPRS Aman Syariah yang memiliki 21 karyawan dimana mereka berasal dari latar belakang, sikap, sifat dan pendidikan yang berbeda beda, tidak semua lulusan universitas atau perguruan tinggi Islam, dan mereka harus diikat dan disatukan dalam satu tujuan dalam suatu ruang lingkup hubungan kekeluargaan yaitu di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Maka disinilah etika kerja Islam menjadi peran penting untuk mewujudkan kegiatan usaha yang baik dan benar berdasarkan Islam.⁹

⁹ Bapak Rahmat Ardi Prastyo Kepala Bagian Operasional PT. BPRS Aman Syariah, Wawancara pada 17 November 2018 Pukul 16: 30 WIB

Maka berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti etika kerja Islam di PT. BPRS Aman Syariah dengan judul **“Implementasi Etika Kerja Karyawan Islam Pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu: Bagaimana implementasi Etika Kerja Karyawan Islam pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi etika kerja karyawan Islam pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Universitas

Menjadi tambahan referensi untuk memperkaya bukti empiris tentang implementasi etika kerja karyawan Islam pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam menetapkan strategi atau kebijakan dalam meningkatkan kualitas etika kerja karyawan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih mendalam serta menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

D. Penelitian Relevan

Skripsi Rina Sari Lubis yang berjudul "*penerapan etos kerja Islami pada karyawan bank syariah mandiri kantor cabang pematangsiantar*", fokus penelitian yang dilakukan ialah peningkatan etos kerja Islam dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa etos kerja Islami merupakan semangat kerja secara Islami yang menjadi ciri khas seseorang maupun sekelompok orang. Etos kerja secara Islami yang dimaksud adalah semangat bekerja yang terpancar dari sistem keimanan maupun aqidah Islam seseorang yang merupakan sikap hidup yang mendasar baginya. Dan untuk mendukungnya dilakukan banyak upaya strategi untuk meningkatkan etos kerja Islam karyawan.¹⁰

Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh Rina Sari Lubis dengan penelitian yang akan penulis lakukan memiliki kesamaan yaitu meneliti mengenai implementasi etika kerja Islam. Pengembangan teori yang dilakukan pun sama namun perbedaannya terletak pada jenis lembaga yang diteliti, Rina Sari Lubis pada bank syariah mandiri sedangkan penelitian ini pada bank pembiayaan rakyat syariah.

¹⁰ Rina Sari Lubis, *Penerapan Etos Kerja Islami pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2018, 54

Skripsi Nur Ilham M. Yang berjudul "*Internalisasi Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bmt NU Sejahtera Kantor Pusat Mangkang Kota Semarang*", dengan fokus penelitian yaitu internalisasi etika kerja Islam dengan hasil penelitian menjelaskan transformasi nilai, dengan menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Pada tahap ini akan terjadi komunikasi verbal diantara manajer dan para karyawan BMT NU Sejahtera. Ini merupakan langkah awal internalisasi etos kerja Islami yang dilakukan oleh BMT NU Sejahtera dalam membentuk karakter para karyawannya. Pengelolaan karyawan dengan memberikan training-training untuk karyawan, memberikan motivasi dengan menggunakan pendekatan *reward & punishment*, melakukan tata pengelolaan dana dengan ketat.¹¹

Perbedaan yang menonjol dari penelitian Nur Ilham M. dengan penelitian yang akan penulis bahas ialah selain dari jenis lembaga ialah terletak pada aspek pembahasannya. Jika penelitian Nur Ilham M. lebih kepada internalisasi atau pengelolaan sumber data atau masukan yang di tranformasikan menjadi informasi baik dan buruk guna membentuk karakter karyawan yang sesuai dengan etika kerja Islam dan lebih ditonjolkan pada sistem pengawasan etika kerja Islam. Jika penelitian yang akan penulis lakukan hanya berfokus pada bagaimana etika kerja Islam karyawan dibangun dan diterapkan sebagai jati diri karyawan dalam berkerja sesuai syariat Islam.

Skripsi Faizin Rofiq yang berjudul "*penerapan etika kerja Islami (studi kasus toko alin busana karangmoncol purbalingga)*", etika kerja

¹¹ Nur Ilham M, *Internalisasi Etos Kerja Islami dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bmt Nu Sejahtera Kantor Pusat Mangkang Kota Semarang*, Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2018, 119

karyawan Toko Alin Busana meliputi tiga aspek yaitu pelayanan yang baik, kedisiplinan, dan kerajinan. Berdasarkan tiga aspek tersebut mereka sudah mampu menerapkan etika kerja secara Islami sesuai yang diharapkan pemilik toko dan juga peneliti. Pelayanan merupakan bentuk kesadaran dari kepeduliannya terhadap nilai kemanusiaan. Karyawan di Toko Alin Busana mampu memberika pelayanan yang baik sesuai dengan etika kerja yang ada yaitu *Self Awarness and Self Esteem, Empathy and Ebthusis dan Revorm and Recover*.¹²

Memang pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh Faizin Rofiq dengan penelitian yang kan penulis kaji memeiliki pembahasan yang sama mengenai etika kerja Islam, yang membedakan ialah study kasusnya yaitu antara toko alim busana dengan lembaga keuangan syariah yang seharusnya lebih kuat terhadap etika kerja Islam. Jika pada penelitian faizin rofiq menekankan sikap etika kerja Islam kepada pelanggan saja maka penelitian yang akan penulis lakukan lebih kepada nasabah dan juga rekan kerja.

Skripsi Muhammad Zama'syari yang berjudul "*pengaruh etos kerja dan budaya kerja Islam terhadap produktivitas kerja karyawan (study pada KJKS/UJKS wilayah Kabupaten Pati)*", hasil penelitian menjelaskan secara simultan bahwa variabel etos kerja dan budaya kerja Islam berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 32, 57. Secara parsial dengan uji t nilai etos kerja Islam (X1) sebesar 2, 940 dan nilai budaya kerja Islam (X2) sebesar 3, 752. Secara koefisien determinan variabel etos kerja

¹² Faizin Rofiq, *Penerapan Etika Kerja Islami (Studi Kasus Toko Alin Busana Karangmoncol Purbalingga)*, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016, 75

dan budaya kerja Islam berpengaruh secara signifikan terhadap produktifitas karyawan sebesar 0,608 atau 60,8%.¹³

Penelitian zama'syari menggunakan metode kuantitatif yang memadukan etos kerja dan budaya kerja Islam dalam meningkatkan produktifitas karyawan. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan ini hanya sebatas mencari tau bagaimanakah penerapan etika kerja karyawan Islam yang akan mempengaruhi dari kinerja karyawan itu sendiri.

¹³ Zama'syari, *Pengaruh Etos Kerja dan Budaya Kerja Islam terhadap Produktifitas Kerja Karyawan (Study pada KJKS/UJKS wilayah Kabupaten Pati)*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Semarang, 2010, 100

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Etika Kerja Islam

1. Pengertian Etika Kerja Isla

Etika berasal dari kata *ethos* dalam bahasa Yunani yang berarti kebiasaan atau karakter (*character*). Dalam kata lain seperti dalam pemakaian dan kamus Webster berarti "*the distinguishing character, sentiment, moral nature, or guiding beliefs of a person, group, or institution*" (karakter istimewa, sentimen, tabiat moral, atau keyakinan yang membimbing seseorang, kelompok atau institusi). Etika bagi seseorang terwujud dalam kesadaran moral (*moral consciousness*) yang memuat keyakinan benar dan tidak sesuatu. Ia akan salah bila melakukan sesuatu yang diyakininya tidak benar berangkat dari norma-norma moral dan *self respect* (menghargai diri) bila ia meninggalkannya.¹

Toto Tasmara memaknai *ethos* dengan sesuatu yang diyakini, cara berbuat, sikap serta persepsi terhadap nilai bekerja. John M. Echols dan Hasan Shadily memaknai *ethos* adalah karakteristik, sikap, kebiasaan, atau kepercayaan dan seterusnya yang bersifat khusus tentang seorang individu atau sekelompok orang atau manusia. Secara terminologis, *ethos* digunakan dalam tiga pengertian, yaitu: suatu aturan umum atau cara hidup, suatu tatanan dari perilaku, dan penyelidikan tentang jalan hidup

¹ Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 4.

dan seperangkat aturan tingkah laku. Menurut Hamzah Ya'kub, etika ialah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dan memperlihatkan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran.²

Sedangkan kerja merupakan segala aktifitas dinamis yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani & rohani), dan dalam pencapaiannya di upayakan dengan penuh kesungguhan untuk menunjukkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdianya kepada Allah yang maha Esa. Namun menurut Toto Tasmara tidak semua aktifitas manusia dapat dikategorikan sebagai kerja karna dalam kerja mengandung dua aspek yang harus dipenuhi secara nalar, yaitu:³

- a. Dilakukan karena adanya dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga timbullah rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan karya tau produk yang berkualitas.
- b. Apa yang dikerjakan tersebut dilakukan karena kesengajaan, sesuatu yang direncanakan.

2. Ciri-ciri Etika Kerja Islam

Orang yang memiliki dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa berkerja dan berprestasi itu indah. Maka

² Subiyanto, "Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Prestasi Kerja Melalui Komitmen Organisasi Pada Pondok Pesantren Hidayatullah Pati", *Equilibrium Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2 (Tahun 2016), 356.

³ Nur Kholis, "Etika Kerja dalam Perspektif Islam", *Al-Mawarid*, Edisi XI, (Tahun 2004), 143-145.

etika kerja Islam memiliki ciri yang akan menjadi kualitas etika kerja Islam yang penting untuk di hayati. Hafidhuddin dan Tanjung cirri-ciri etika kerja Islam meliputi: ⁴

a. *Al Shalah* atau baik, bermanfaat dan *compatible*

Ada dua syarat mutlak suatu pekerjaan dapat digolongkan sebagai masalah yaitu lahir dari keikhlasan niat pelaku dan pekerjaan itu memiliki nilai-nilai kebaikan. Dengan indikator melakukan pekerjaan yang baik dan bermanfaat. Sebagai mana firman Allah ta'ala dalam Q.S. An-Nahl [16]: 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (Q.S. An-Nahl: 97)⁵

b. *Al Itqan* atau kemandapan dan sempurna

Kualitas kerja yang itqan adalah hasil pekerjaan yang dapat mencapai standar ideal pekerjaan secara teknis. Untuk itu diperlukan dukungan pengetahuan dan skill yang optimal. Islam menganjurkan umatnya agar terus menambah atau mengembangkan ilmunya dan tetap berlatih. Dengan indikator keyakinan bahwa bekerja adalah kewajiban

⁴ Muhammad Ersya Farabi, “Etos Kerja Islam Masyarakat Etnis Madura”, SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, Vol. 03, No. 01 (Tahun 2016), 30.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 222

dari Allah, kejujuran. Sebagaimana dijelaskan Rasulullah dalam sabdanya:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبرني والبيهقي)

Artinya: *Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w.*

bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”. (HR. Thabrani dan Baihaqi).

c. *Al Ihsan* atau melakukan yang terbaik dan lebih baik

Ihsan terdiri dari dua macam yaitu hubungan kepada Allah dan hubungan kepada makhluk. Ihsan kepada Allah artinya beribadah kepada-Nya seolah-olah melihat atau diawasi oleh-Nya. Adapun ihsan terhadap makhluk adalah dengan menunaikan hak-haknya. Dengan demikian dalam pekerjaan, ihsan berarti memenuhi hak pemberi kerja (perusahaan), pekerja (karyawan), rekan, pelanggan, serta para stakeholder lain sesuai bidang pekerjaan.⁶ Mempunyai makna lebih baik dari prestasi atau kualitas pekerjaan sebelumnya. Makna ini memberi pesan peningkatan yang terus-menerus seiring dengan bertambahnya pengetahuan, pengalaman, waktu dan sumber daya lainnya. Suatu kerugian jika prestasi kerja hari ini menurun dari hari kemarin.

⁶ Abud Achmad, “Ihsan Dan Itqan dalam Berkerja”, dalam www.lingkar.org diunduh pada 21 Agustus 2019.

d. *Al Mujahadah* atau kerja keras yang optimal

Dalam Al Qur'an meletakkan kualitas mujahadah dalam bekerja pada konteks manfaatnya, yaitu untuk kebaikan manusia sendiri dan agar nilai guna dari hasil kerjanya semakin bertambah dalam pemanfaatan secara optimal guna mendapatkan Ridha Allah SWT.⁷ Dengan indikator bekerja keras dan ketekunan. Sebagaimana dalam firman Allah Q.S Al-Ankabut [29]: 69

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya: *Dan Orang-orang yang berjihad untk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.*” (Al- Ankabut: 69)⁸

e. *Tanafus dan Ta'awun* atau berkompetisi dan tolong-menolong

Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk tolong-menolong atau berkompetisi di manapun keberadaannya untuk menjadi hamba yang gemar berbuat kebajikan, sebab yang paling mulia dalam pandangan Allah SWT adalah insan yang paling taqwa. Dengan indikator kemandirian, semangat kerja dan tolong menolong dalam kebaikan. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S At-Taubah [9]:

71

⁷ Abu Fahmi, “HRD Syariah”, dalam <https://books.google.co.id> diunduh pada 21 Agustus 2019.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*, 323

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.” (at- Taubah: 71)⁹

f. Mencermati nilai nikmat

Menggunakan waktu sebaik-baiknya dalam bekerja. Seperti dalam hadist yang artinya “Siapkan lima sebelum (datangnya) lima. Masa hidupmu sebelum datang waktu matimu, masa sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, masa senggangmu sebelum datang masa sibukmu, masa mudamu sebelum datang masa tuamu, dan masa kayamu sebelum datang masa miskinmu”. Dengan indikator tidak membuang-buang waktu dalam bekerja.

3. Karakteristik Etika Kerja Islam

Asifudin menyatakan bahwa karakteristik etika kerja islam adalah tentang konsep iman, ilmu, dan amal shaleh yang dapat diketahui sebagai berikut:¹⁰

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*, 158

¹⁰ Derry Pratama Citra, “Pengaruh Etos Kerja Islam dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Bank Tabungan Negara Syariah (BTN) KC Malang”, *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2 (Agustus 2018), 27-28.

a. Kerja Merupakan Penjabaran Aqidah

Etos kerja dalam Islam merupakan pencerahan keyakinan orang muslim dan muslimah bahwa kerja berkaitan dengan tujuan mencari ridha Allah, yakni dalam rangka ibadah.²² Kerja berlandaskan niat beribadah hanya kepada Allah adalah salah satu karakteristik penting etos kerja Islami yang tergalikan dan timbul dari karakteristik yang pertama (kerja merupakan penjabaran aqidah). Karakteristik ini juga menjadi sumber pembeda etos kerja Islami dari etos kerja lainnya.

b. Kerja Dilandasi Ilmu

Pemahaman akal dengan dinamika sifat-sifatnya terhadap wahyu merupakan sumber penyebab terbentuknya aqidah dan sistem keimanan yang pada gilirannya dapat menjadi sumber motivasi terbentuknya etos kerja islami sekaligus menjadi sumber nilai.

Kerja dilandasi keimanan yang benar pada hakikatnya memang amat penting, agar kerja terkendali oleh tujuan yang luhur. Tanpa iman kerja dapat menjadi hanya berorientasi pada pengajaran materi. Kemungkinan besar hal itu akan melahirkan keserakahan, sikap terlalu mementingkan diri sendiri dan orang lain. Dalam pada itu, tanpa ilmu iman mudah menjadi salah arah dan tergelincir, karena dilandasi pemahaman yang tidak proporsional. Jadi, iman ilmu dan kerja dalam rangka mewujudkan amal ibadah, ternyata masing-masing memang memainkan peranan urgen bagi yang lain.

- c. Kerja Dengan Meneladani Sifat-sifat Rasul serta Mengikuti Petunjuk-petunjukNya.

Orang beretos kerja islami menyadari potensi yang dikaruniakan dan dapat dihubungkan dengan sifat-sifat Rasul pada dasarnya merupakan amanah yang mesti dimanfaatkan sebaik-baiknya secara bertanggung jawab sesuai dengan ajaran Islam yang ia imani. Ayat ayat Al-Qur'an dan hadist-hadist Rasul SAW jelas tidak sedikit yang menyuruh atau mengajarkan supaya orang Islam giat dan aktif bekerja. Seperti dalam QS. Al-Isra': 26-27 yang mengandung tentang sikap hidup hemat, QS. An-Nahl: 93 mengajarkan agar orang islam mempunyai sikap bertanggung jawab dalam bekerja dan QS: Al-Imran: 159 memerintahkan sikap tawakal.

4. Tujuan Etika Kerja Islam

Etika Kerja Islam menunjukkan dedikasi terhadap pekerjaan, adanya usaha yang cukup untuk menyelesaikan satu pekerjaan yang sekaligus menentukan kemampuan individu dalam pekerjaan. Tujuan utama etika menurut Islam adalah menyebarkan rahmat pada semua makhluk, sesuai dengan tujuan diutusnya Rasulullah saw adalah untuk menyebarkan rahmat pada semua alam.¹¹ Sebagaimana dijelaskan dalam QS. al-Anbiya [21]: 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

¹¹ Haerudin, "Etika Kerja Islam Sebuah Kajian Teoritik dan Empirik", *Maksimum*, Vol.5, No.1, (Februari 2016), 26

Artinya: *Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.*¹²

B. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dalam pasal 1 disebutkan bahwa BPRS merupakan Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹³

Menurut Jianti, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. BPRS merupakan badan usaha yang setara dengan bank perkreditan rakyat konvensional dengan bentuk hukum perseroan terbatas.¹⁴

Secara umum, kegiatan usaha BPRS syariah adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat.

Kegiatan penghimpunan dana ini dapat dilakukan dalam bentuk simpanan dan investasi. Dana simpanan berupa tabungan berdasarkan akad *wadiah* (titipan) atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Sedangkan dana investasi berupa

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*, 331

¹³ Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah (UU No. 21 tahun 2008)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 125.

¹⁴ Fadhil Muhammad Naufal, Achmad Firdaus, "Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Wilayah Jobodetabek dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (DEA)" *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, (Bogor: STEI Tazkia), Vol. 5/ No.2/2017. (196-220), 201.

deposito yang dilaksanakan berdasarkan akad *mudharabah* (Bagi hasil) atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- b. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat.
- c. Menempatkan dana pada bank syariah lain.
- d. Memindahkan Uang (Transfer).
- e. Menyediakan produk atau kegiatan usaha lain yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.¹⁵

2. Sejarah Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pengkreditan Rakyat pertama kali diakui dalam Pakto tanggal 27 Oktober 1988 sebagai bagian dari paket kebijakan keuangan, moneter dan perbankan. Sedangkan pembangunan BPR dengan prinsip syariah diawali dengan perkembangan lembaga-lembaga keuangan di Indonesia yang turut serta dalam memengaruhi berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Keberadaan lembaga keuangan tersebut dipertegas oleh gagasan dalam mendirikan bank syariah pada tingkat nasional yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri di Indonesia pada tahun 1992 akan tetapi lingkup kegiatan Bank Muamalat Indonesia hanya terbatas pada wilayah-wilayah tertentu, sehingga perlu adanya peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dapat digunakan dalam menangani permasalahan keuangan masyarakat di wilayah kabupaten, kecamatan, dan desa.

¹⁵ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 201-202.

Pada 8 Oktober 1990, terdapat tiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang telah mendapatkan ijin prinsip dari Menteri Keuangan RI dan pada tanggal 25 Juli 1991, ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah itu mendapatkan ijin usaha dari Menteri Keuangan RI. Ketiga BPR Syariah tersebut yaitu:

- a. PT. BPR Dana Mardhatillah, Kec. Margahayu, Bandung.
- b. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung.
- c. PT. BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran, Bandung.

3. Kedudukan Hukum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kekuatan hukum yang mendasari berdirinya BPR Syariah adalah Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Undang-Undang ini mengatur tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan BPR Syariah. Pada pasal 21 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 membahas tentang kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan pada pasal 25 membahas tentang kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR Syariah.¹⁶

Peraturan Bank Indonesia No. 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah juga menjadi landasan hukum yang mengatur tentang BPR Syariah. Dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah membahas mulai dari ketentuan umum, perizinan, pendirian kantor BPR Syariah, pencabutan izin usaha, penutupan, hingga sanksi yang diberikan kepada

¹⁶Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan.*, 134-136.

BPR Syariah apabila melanggar ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.¹⁷ Selain itu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2016 juga mengatur tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. POJK No. 3/POJK.03/2016 hampir sama dengan Peraturan Bank Indonesia, akan tetapi dalam POJK No.3/POJK.03/2016 lebih menjelaskan prosedur yang harus dilakukan BPR Syariah yang berkaitan dengan Otoritas Jasa Keuangan seperti prosedur pengajuan izin usaha dan permohonan pencabutan izin usaha kepada OJK¹⁸

4. Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Perkembangan BPR Syariah pada awal mendapatkan ijin usaha terdiri dari tiga bank pembiayaan rakyat syariah, berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebutkan bahwa pada akhir tahun 2013 jumlah bank pembiayaan rakyat syariah mencapai 163 buah. Dan pada periode 2013-2018 saat ini, jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mencapai 168 buah.¹⁹

Berdasarkan dari data yang diperoleh diatas, perkembangan bank pembiayaan rakyat syariah ini tidak terlalu pesat. Hal ini dapat dilihat dari pertambahan jumlah bank pembiayaan rakyat syariah yang tidak signifikan yakni sebesar 5 bank dalam kurun waktu lima tahun.

¹⁷Peraturan Bank Indonesia, No. 11/23/PBI/2009, dalam www.ojk.go.id, diunduh pada Senin, 30 Agustus 2019, pukul 07: 11 WIB.

¹⁸Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2016, dalam www.ojk.go.id, diunduh pada Senin, 30 Agustus 2019, pukul 7: 16 WIB.

¹⁹Statistik Perbankan Syariah, Oktober 2018, dalam www.ojk.go.id diunduh pada senin, 10 Juni 2019, pukul 12:12.

Dilihat dari sebuah penelitian melalui beberapa uji variabel yang telah dilakukan di sebuah BPR Syariah tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh ruang lingkup dari BPR Syariah yang masih sempit dan kecil jika dibandingkan dengan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah lainnya. Kurangnya sumber daya manusia yang diandalkan BPR Syariah dalam hal kepuasan nasabah masih kurang seperti dalam hal memberikan kepercayaan nasabahnya dalam bertransaksi, dan memberikan rasa aman karena dua variable ini dapat memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi.²⁰ Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada sedikit perkembangan dari BPR Syariah, namun perkembangan itu belum signifikan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi-inovasi dalam peningkatan mutu dan kualitas yang harus digagas oleh BPR Syariah agar BPR Syariah semakin berkembang dengan pesat.

²⁰Hermanto, "Pengaruh Kualitas Pelayanan SDM Bank Syariah terhadap Kepuasan Nasabah: Studi pada BPRS Berkah Ramadhan" Jurnal *Etikonomi* (Jakarta: Universitas Prof. Muhammadiyah Dr. Hamka) Vol.12/No.1/April 2013. (77-92), 86.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam metode penelitian, terdapat beberapa instrumen yang perlu diperhatikan seperti jenis dan sifat penelitian, sumber dalam memperoleh data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang diperoleh untuk menghasilkan sebuah penelitian ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, tempat yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi untuk penyusunan laporan ilmiah.² Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebagai lokasi atau tempat peneliti melakukan pengamatan dan penelitian.

Sifat penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan obyek yang diteliti baik perorangan, lembaga, masyarakat luas, maupun obyek lain sesuai dengan

¹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 18.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

fakta yang tampak.³ Sedangkan penelitian kualitatif merupakan suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁴ Sehingga dapat peneliti artikan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan menggambarkan objek yang akan diteliti secara kompleks melalui kata-kata dari pandangan responden.

Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah peneliti akan menggambarkan data dan informasi yang lebih menekankan kepada makna berdasarkan data-data berhubungan dengan Implementasi Etika Kerja Karyawan Islam pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utamanya.⁵ Peneliti akan memperoleh data primer yang bersumber dari Bapak Sugiyanto direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, Bapak Rahmat kepala bagian oprasional, dan Ibu Bella Customer Service di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, buku

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 67.

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

⁵ Suraya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013), 26.

sebagai teori dan lain sebagainya.⁶ Peneliti menggunakan beberapa referensi penunjang yang merupakan literatur terkait implementasi etika kerja karyawan Islam baik dari buku, jurnal, maupun website yang menunjang penguatan data dan teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran-pemikiran atas peristiwa itu dan peneliti dengan sengaja untuk penyimpanan atau menemukan keterangan mengenai peristiwa itu.⁷ Dokumentasi di gunakan untuk pengumpulan data yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁸

Dokumentasi yang dicari yaitu data-data yang berhubungan dengan implementasi etika kerja karyawan Islam dan profil tentang PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), 74.

⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), 134.

⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

2. Wawancara

Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.⁹

Komunikasi dijalin oleh peneliti dengan sumber data primer dalam menjalin silaturahmi dan memperoleh data-data yang menunjang pembuatan penelitian ini. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹⁰

D. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisa data penelitian adalah teknik analisis data kualitatif dengan cara berfikir induktif. Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹ Sedangkan metode berfikir induktif adalah prosedur proses berawal dari proposisi-proposisi khusus (sebagai hasil

⁹ *Ibid*, 151.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

pengamatan) dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) berupa azas umum.¹²

Sehingga teknik analisis data kualitatif dengan cara berfikir induktif dapat peneliti artikan sebagai teknik menganalisis data dan informasi yang peneliti peroleh dan mendeskripsikan dengan bahasa yang ilmiah berawal dari fakta-fakta khusus lalu diakhiri dengan kesimpulan. Proses analisis data penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah, menemukan fakta-fakta konkrit dan kemudian ditarik kesimpulan dengan cara menjelaskannya secara deskriptif. Sehingga dalam penulisan ini peneliti akan menganalisis mengenai fakta-fakta terkait implementasi etika kerja karyawan Islam pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.

¹² Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 10.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Berlandaskan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan PBI No.11/23/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta SE BI No. 11/34/DPbS tanggal 23 Desember 2009 perihal Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur direncanakan mendirikan PT. BPRS AMAN SYARIAH sebagai *community bank*. Sesuai dengan PBI No.11/23/PBI/2009 BPRS hanya dapat didirikan dengan izin Bank Indonesia yaitu izin prinsip dan izin usaha. Untuk izin prinsip salah satunya adanya studi kelayakan mengenai peluang pasar dan potensi ekonomi.

PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham. PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur mendapatkan badan hukum perseroan terbatas (PT) berdasarkan Akta Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Pebruari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, S.H. dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Menkumham) Nomor: AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Februari 2014 serta Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT. BPRS Aman Syariah pada

tanggal 28 Januari 2014 dan Mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasioanalnya PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelola oleh Direksi serta jajaran karyawan dan diawasi oleh Dewan Komisaris.Hasil pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris serta pengawasan secara syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan BPRS merupakan singakatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah.

Kantor PT BPRS Aman Syariahterletak di Dusun IV Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Lokasi kantor PT BPRS Aman Syariah sangat strategis karena berada pada jalan utama desa Sumbergede yang ramai dilalui masyarakat.

2. Tujuan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Tujuan Pendirian PT. BPRS Aman Syariah yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di wilayah Lampung Timur dan sekitarnya melalui:

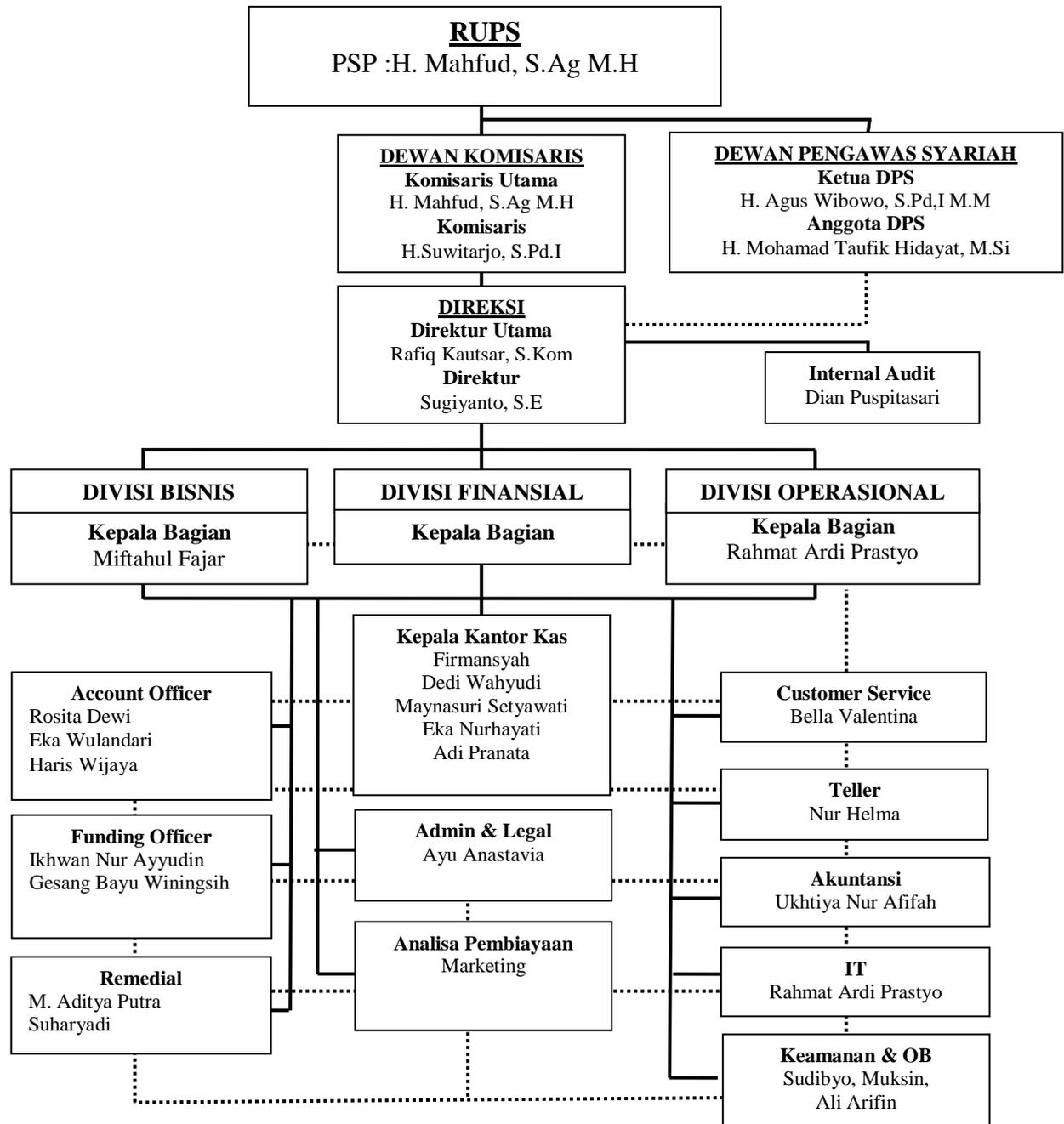
- a. Pemberian pelayanan jasa perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, Islami dengan prinsip bank yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Membuka dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat.
- c. Berpartisipasi dalam upaya memberantas para pelepas uang (rentenir).
- d. Terciptanya ukhuwah Islamiyah yang semakin berkualitas baik antara nasabah dengan BPR Syariah sebagai pelaksana amaliah, maupun di antara nasabah BPR Syariah.
- e. Mendidik masyarakat untuk selalu memikirkan masa depan dan tidak hanya menggantungkan kepada nasib, namun lebih menekankan kepada usaha.

3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Struktur organisasi tertinggi PT BPRS Aman Syariahadalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang membawahi Dewan Komisaris H. Mahfud, S.Ag, MH dan H. Suwitarjo, S.Pd.I. Dewan Direksi Rafiq Kausar, S.Kom dan Sugiyanto S.E dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) H. Agus Wibowo, S.Pd.I, M.M dan H. Mohamad Taufik Hidayat, M.Si. Dalam pengelolaannya Dewan Direksi membawahi bagian operasional, bagian umum dan SDM serta bagian marketing penyaluran dan pendanaan, selain itu membawahi *Internal Audit*.

Struktur organisasi organisasi PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1.
Stuktur Organisasi PT BPRS Aman Syariah
Kabupaten Lampung Timur 2019



4. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

a. Visi

Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Lampung dan sekitarnya melalui layanan jasa perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, Islami dengan prinsip bank yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Misi

- a. Membantu/mengembangkan serta mendorong kegiatan usaha dan bisnis di segala sektor ekonomi yang berbasis ekonomi syariah dalam menggerakkan roda perekonomian di wilayah kabupaten Lampung Timur.
- b. Membuka dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat
- c. Terciptanya ukhuwah Islamiyah yang semakin berkualitas baik antara nasabah dengan BPRS sebagai pelaksana amaliah, maupun di antara nasabah BPRS
- d. Konsisten dalam menjalankan usaha sebagai lembaga keuangan perbankan yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) transparan, tertib azas dan prosedur serta *compliance* terhadap Peraturan-peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Fatwa Syariah Nasional

- e. Mensyiarkan ekonomi Islam kepada masyarakat Kabupaten Lampung Timur pada khususnya dan masyarakat Lampung pada umumnya¹

B. Etika Kerja Karyawan Islam Pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yang beralamatkan di Dusun IV Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi etika kerja karyawan Islam di PT. BPRS Aman Syarian Lampung Timur. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung ke PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur dalam pengaplikasian cirri-ciri etika kerja Islam yang *al-shalah, al-itqan, Al-ihsan, al-Mujahadah, Tanafus dan Ta'awun*, dan mencermati nilai nikmat.

Etika itu tindakan atau sikap yang dapat dilihat berdasarkan baik buruknya. Etika menjelaskan standar dan norma perilaku baik dan buruk yang di implementasika oleh karyawan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Etika kerja Islam di PT. BPRS Aman Syariah saya rasa sudah cukup baik, tetapi etika kerja Islam tidak akan terlaksana jika tidak dilandasi oleh kesadaran dan tanggung jawab. Sadar dengan apa yang dikerjakan sebagai muslim, dan bertanggung jawab terhadap konsekwensinya, jika baik akan berimbas baik dan juga sebaliknya. PT. BPRS Aman syariah akan terus maju dalam

¹ PT. BPRS Aman Syarian Lampung Timur, *Dokumentasi* profil umum

maningkatkan kualitas kerja yang Islami agar tercipta karakter etika kerja Islam yang baik dan lebih baik lagi.²

1. Implementasi etika kerja Karyawan Islam pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

a. Al-Shalah

Suatu pekerjaan harus memiliki nilai maslahah yaitu lahir dari keikhlasan pekerja dan memiliki nilai-nilai kebaikan. Kerja keras seorang manusia pun ternyata merupakan bentuk keimanannya kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Maka jika mengingat hal tersebut manusia yang beriman akan dapat meluruskan niat dalam bekerja untuk beribadah dan mencari Ridha-Nya.

Implementasi *al-shalah* pada PT. BPRS Aman Syariah salah satu contohnya ialah pada bagian *customer service*. Pada bagian ini sangat dituntut untuk dapat memberikan pelayanan terbaik dan seramah mungkin kepada nasabah. Sebaik mungkin untuk tetap tenang dan membuat nasabah nyaman atas pelayanan yang di berikan. Dimana PT. BPRS Aman Syariah berpedoman pada *service excellent* yaitu senyum, salam dan sapa setiap berhadapan dengan nasabah. Menurut Ibu Bella selaku *customer service* di PT. BPRS Aman Syariah, Setiap menghadapi nasabah saya dianjurkan untuk menyapa terlebih dahulu dengan

² Bapak Sugiyanto Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, Wawancara pada 15 November 2019 pukul 16: 00 WIB.

senyum salam dan sapa dengan berdiri kemudian mempersilahkan duduk baru menanyakan yang bisa dibantu kepada nasabah.³

Pekerjaan sebagai *Customer Service* dalam menghadapi keluhan dan pertanyaan nasabah yang memiliki berbagai sifat dan kepentingan memerlukan banyak energi, energi untuk sabar dan menjaga tetap senyum. Untuk menjaga itu semua perlu kembali mengingat bahwa bekerja merupakan ibadah. Berfikir positif pekerjaan sebagai *customer service* adalah meringankan beban orang lain (Nasabah). Membantu menyelesaikan masalah mereka dengan sopan, santun, ramah tamah.

b. *Al-Itqan*

Dalam berkerja mengharuskan pelaksanaannya secara prosedural, professional, dan progresif. Pekerjaan harus dilakukan dengan benar dan disiplin menaati peraturan serta tuntutan prosedur. Tidak sekedar selesai, namun juga berupaya agar dapat mengembangkan pekerjaan, progresif untuk mencapai hasil dan nilai yang lebih baik dari tahapan ke tahapan, dari masa ke masa.

Menurut Bapak Rahmat Kepala Bagian Oprasional PT. BPRS Aman Syariah mengatakan bahwa setiap tindakan yang dilakukan karyawan dalam bekerja tertuang dalam uraian tugas atau *job description*. Semua tugas, dan tanggung jawab telah diuraikan secara terperinci, tujuannya tentu agar memudahkan dalam hal pemahaman dalam bidang pekerjaannya. Selain uraian tugas, penerapannya dapat

³ Ibu Bella Vallentina, Customer Service PT. BPRS Aman Syariah, Wawancara pada 17 November 2019 Pukul 16: 00 WIB

dilihat dalam ruang lingkup pekerjaan yang dituangkan dalam aturan-aturan lain seperti Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Standar Operasional Manajemen (SOM). Setiap tindakan dan keputusan harus melalui prosedur, karna berkerja bukan hanya untuk mencari poin atau *reward* tapi juga keberkahan dan keamanan.⁴

Salah satu contoh ialah seperti etika menerima nasabah atau menyambut nasabah. Ketika *security* penjaga pintu masuk bank melihat ada nasabah yang hendak masuk langsung dibukakan pintu dan di sambut dengan kata-kata sapaan atau salam dan kemudian menanyakan keperluannya apa dan kemudian akan dibantu dan diarahkan bagaimana prosesnya. Memang sederhana namun prosedur etika seperti ini akan menimbulkan kenyamanan dan rasa bangga dihargai menjadi seorang nasabah diberikan pelayanan yang baik dan ramah.

c. *Al-Ihsan*

Memiliki dua makna hubungan, yaitu kepada Allah dan kepada makhluk. Hubungan kepada Allah ialah berkerja dengan sesuai syariat, dan seolah olah melihat dan diawasi oleh-Nya. Sedang ihsan dengan makhluk ialah berkerja dengan tanggung jawab yang benar, memenuhi hak perusahaan (pemberi pekerjaan), pekerja (karyawan), rekan, pelanggan dan para stakeholder sesuai dengan bidang pekerjaan.

Semangat kerja yang *ihsan* akan dimiliki seseorang yang bekerja dengan semangat ibadah, dan dengan kesadaran bahwa dirinya sedang

⁴ Bapak Rahmat Ardi Prastyo Kepala Bagian Oprasional PT. BPRS Aman Syariah, Wawancara pada 17 November 2019 Pukul 16: 30 WIB

dilihat oleh Allah. PT. BPRS Aman Syariah setiap paginya tepat pukul 07: 30 semua karyawan berkumpul di dalam satu ruangan untuk mengadakan *tilawah*, berdo'a dan dilanjut dengan pemberian motivasi yang sudah terjadwal. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas keimanan dan agar dapat menjadi pendongkrak semangat bekerja sebagai ibadah dan lebih bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan. Para karyawan juga di anjurkan untuk selalu menjaga shalat wajibnya untuk tepat waktu.⁵

Pekerjaan yang ihsan akan selalu berusaha untuk dapat memberikan hasil pekerjaan yang lebih baik. Untuk mendongkrak agar karyawan dapat bekerja secara ihsan PT BPRS Aman Syariah juga memberikan *reward* atau bonus bagi yang mencapai kriteria tertentu.

d. *Al-Mujahadah*

Pekerja yang menjunjung nilai Islami akan bekerja untuk kebaikan manusia sendiri, dan agar nilai guna dari hasil kerjanya semakin bertambah. Dalam maknanya yang luas, *al-mujahadah* ialah mengerahkan segenap daya dan kemampuan yang ada dalam merealisasikan setiap pekerjaan yang baik.

Implementasi *al-mujahadah* pada PT.BPRS Aman Syariah selalu ditekankan pada pelayanan. Pada *breaving* pagi setiap akan memulai pekerjaan, pimpinan selalu memberikan pesan kepada karyawan agar ikhlas dalam berkerja, selesaikan tanggung jawab dengan tenang dan

⁵ Bapak Sugiyanto Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, Wawancara pada 15 November 2019 pukul 16: 30 WIB.

sesuai prosedur, dan semangat. Jika ada masalah yang berhubungan dengan pekerjaan untuk segera di konsultasikan dan jika ada masalah pribadipun boleh untuk berbagi.⁶

Suatu contoh *al-mujahadah* ialah pada karyawan admin pembiayaan, mereka di tuntut akan tugas kepada nasabah untuk menagih kewajiban dimana nasabah ini tidak semuanya sama karna ada yang ramah tamah, susah dan tak jarang bisa menaikkan tekanan darah. Mereka harus berangkat pagi dengan list tugas yang harus dicapai setiap harinya, belum lagi nasabah yang dituju jaraknya tidak menentu dan harus menyerahkan laporannya ketika kembali.

Menurut Bapak Sugiyanto selaku direktur PT. BPRS Aman Syariah untuk mendorong semangat karyawan dalam bekerja dan mampu mengerahkan kemampuannya dalam bekerja bank aman menawarkan bonus atau reward bagi karyawan yang mencapai target. Misalnya pada bagian marketing pembiayaan jika bisa mendapatkan nasabah dengan nilai pengajuan mencapai nominal tertentu dalam jangka satu bulan maka akan diberikan reward atau bonus.⁷

e. *Tanafus dan Ta'awun*

Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk tolong-menolong atau berkompetisi di manapun keberadaannya untuk menjadi hamba yang gemar berbuat kebajikan. Al-Qur'an dalam beberapa ayatnya

⁶ Bapak Sugiyanto Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, Wawancara pada 15 November 2019 pukul 16: 00 WIB.

⁷ Bapak Sugiyanto Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, Wawancara pada 15 November 2019 pukul 16: 30 WIB.

menyerukan untuk berkompetisi dalam kualitas amal shalih yang bersifat “*amar*” atau perintah seperti “*fastabiqul khairat*”.

Implementasinya pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur ialah pada asas kekeluargaan para karyawan. Dimana setiap karyawan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Setiap pekerjaan yang memerlukan bantuan dilakukan dengan musyawarah baik dengan atasan maupun rekan kerja. Contohnya ialah ketika salah satu admin pembiayaan hendak menuju nasabah yang agak bandel atau jauh dan membutuhkan rekan untuk kesana maka rekan admin yang lain yang sudah selesai urusannya atau sedang sela pekerjaannya dengan senang akan membantu.⁸

Contoh lain ialah ketika apel pagi, para karyawan bergilir/terjadwal untuk menyampaikan tausiah atau motifasi dan tidak melulu dari atasan, disini karyawan pun dapat berlomba untuk memperoleh pahala. Selain itu juga untuk menambah wawasan keimanan, kemandirian, tanggung jawab karyawan untuk menjadi lebih baik lagi.

f. Mencermati Nilai Nikmat

Keuntungan ataupun kerugian manusia banyak ditentukan oleh sikapnya terhadap waktu. Sikap imani adalah sikap yang menghargai waktu sebagai karunia ilahi yang wajib disyukuri. Hal ini dengan mengisinya dengan amal *shalih* dan hal-hal yang bermanfaat.

⁸ Bapak Rahmat Ardi Prastyo Kepala Bagian Oprasional PT. BPRS Aman Syariah, Wawancara pada 17 November 2019 Pukul 16: 00 WIB

Dalam implementasinya pada karyawan PT. BPRS Aman Syariah ialah pada bagian marketing pembiayaan. Dimana dituntut oleh tugas menemui nasabah untuk menarik setoran pelunasan pembiayaan yang lokasinya berbeda-beda. Disini waktu harus benar-benar dimanfaatkan dengan baik, jangan sampai membuat nasabah menunggu karna telah diberi janji untuk bertemu dan bukan hanya itu jika waktu tidak digunakan dengan benar nasabah akan kecewa.⁹

Menurut bapak Rahmat Ardi Prastyo Kepala Bagian Oprasional PT. BPRS Aman Syariah tak jarang juga ada saja karyawan yang telat saat berangkat kerja di pagi hari untuk apel pagi sehingga terlambat juga mengikuti kegiatan tilawah, dan do'a. Untuk kegiatan yang bersifat maslahan bukan untuk lingkungan internal saja tapi juga eksternal. Kegiatan yang dilakukan diantaranya ialah santunan kepada kaum duafa, melakukan seminar literasi keuangan di sekolah, jamaah ibu-ibu pengajian, jum'at berbagi, dan berbagi ta'jil pada bulan ramadhan.¹⁰

2. Analisis Implementasi Etika Kerja Karyawan Islam pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur didapatkan hasil penerapan etika kerja Islam secara umum sudah cukup baik. Namun masih ada etika kerja yang harus ditingkatkan dan diperbaiki kembali yaitu pada penerapan *al-itqan* yaitu sebagaimana yang di paparkan oleh bapak Rahmad Ardy Prastyo

⁹ Bapak Sugiyanto Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, Wawancara pada 15 November 2019 pukul 16: 00 WIB.

¹⁰ Bapak Rahmat Ardi Prastyo Kepala Bagian Oprasional PT. BPRS Aman Syariah, Wawancara pada 17 November 2019 Pukul 16: 00 WIB

kabag oprasional bahwa dalam kegiatan oprasional perlu ditingkatkan pada profesionalitas karyawan yang dimana dari karyawan yang tidak semuanya bidang pekerjaan yang ditangani sesuai dengan latar belakang pendidikan contohnya kepala bagian marketing yang lulusannya bahasa inggris.¹¹

Kemudian hal yang harus diperbaiki atau ditingkatkan kebalik ialah *sikap mencermati nilai nikmat* atau memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin. bekerja dengan kedisiplinan waktu merupakan kunci sukses setiap orang dan bahkan ada pepatah bahwa waktu itu seperti pedang jika dapat menggunakannya dengan baik maka akan berimbas baik jika tidak maka akan mencelakakan diri sendiri. Sikap kurang menghargai waktu pada PT. BPRS Aman Syariah yaitu ada karyawan yang datang terlambat saat apel pagi sehingga terlambat dalam mengikuti tilawah dan do'a. Sebagaimana yang di ungkapkan ibu bella selaku cs pada PT. BPRS Aman Syariah bahwa terkadang iya ada saja karyawan yang datang terlambat di pagi hari ketika akan memulai rutinitas tilawan dan do'a.¹²

Berdasarkan permasalahan tersebut, PT. BPRS Aman Syariah memiliki beberapa strategi guna meningkatkan kualitas karyawan baik dalam bidang kualitas kerja maupun spiritualitas ke Islaman. Adapun strategi yang digunakan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur guna meningkatkan kualitas etika kerja Islam karyawannya ialah:¹³

¹¹ Bapak Rahmat Ardi Prastyo Kepala Bagian Oprasional PT. BPRS Aman Syariah, Wawancara pada 5 february 2020 Pukul 15: 00 WIB

¹² Ibu Bella Vallentina Costumer Service PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, Wawancara pada 5 february 2020 pukul 16: 00 WIB.

¹³ Bapak Sugiyanto Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, Wawancara pada 15 November 2019 pukul 16: 00 WIB.

- a. Memberikan jeda waktu bekerja kepada karyawannya untuk melaksanakan shalat wajib tepat pada waktunya
- b. Melaksanakan pengajian dan liqa' rutin dengan terjadwal
- c. Memberikan reward pada karyawan dengan pencapaian
- d. Membaca ayat al-Qur'an, do'a dan motifasi setiap pagi sebelum jam kerja
- e. Member hadiah bagi karyawan yang khatam al-qur'an
- f. Kegiatan jum'at berbagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi etika kerja karyawan Islam di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur berdasarkan ciri etika kerja islam *al-shalat, al-itqan, al-ihsan, al-nujahadah, tanafus dan ta'awun, dan mencermati nilai nikmat* ialah sebagai berikut;

1. Al-shalah diimplementasikan dalam kegiatan Tilawatil qur'an dan pembacaan do'a, dilakukan setiap pagi sebelum jam kerja. Untuk selalu tersenyum dan lebih dahulu menyapa kepada nasabah. Melakukan kegiatan bakti sosial seperti jum'at berbagi, santunan kepada kaum dhu'afa dan anak yatim.
2. Al-itqan diimplementasikan dalam memo internal dari Direksi berupa penjadwalan kegiatan rutinitas bulanan untuk efektif dan efisien dalam koordinasi kerja serta untuk lebih memudahkan memonitoring aktifitas pekerjaan
3. Al-Ihsan diimplementasikan dalam tanggung jawab bekerja dengan optimal dalam jobdis
4. Al-Mujahadah diimplementasikan dalam pemberian reward atau bonus kepada karyawan dengan prestasi tertentu

5. Tanafus dan Ta'awun, Tanafus (berkompetisi dalam kebaikan) diimplementasikan pada kegiatan motivasi yang pematerinya yaitu bergilir dari karyawan dan ini telah terjadwal. Ta'awun diimplementasikan pada kerjasama untuk saling berkoordinasi satu sama lain dalam bekerja saling membantu walau penilaian kerja secara individu
6. Mencermati nilai nikmat diimplementasikan dalam menggunakan waktu bekerja dengan sebaik mungkin. Sharing dengan atasan ketika waktu luang tidak untuk sekedar mengobrol biasa tapi masi dalam seputar pekerjaan

B. Saran

Etika kerja Islam merupakan seperangkat nilai yang diturunkan dari al-Qur'an dan Sunnah mengenai kerja dan kerja keras. PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebagai lembaga keuangan syariah etika kerja Islam harus menjadi dasar untuk bekerja dengan baik. Maka sesuai dengan judul penelitian dan apa yang di dapatkan selama penelitian, maka saran penulis ialah:

1. Lebih tingkatan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan etika kerja karyawan Islam. kemudian masifkan hubungan antara atasan dengan karyawan untuk sharing atau konsultasi pada waktu yang ditentukan dan adakan pelatihan karyawan untuk meningkatkan profesionalitas
2. Untuk menindak tegas bagi karyawan yang datang terlambat saat apel pagi dengan memberi hukuman positif dan bukan hanya dengan teguran. Missal dengan infak atau hafalan ayat al-qur'an

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Hukum Perbankan Syariah UU No. 21 tahun 2008*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Achmad, Abud. "Ihsan Dan Itqan dalam Berkerja". dalam www.lingkar.org
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Ersya Farabi, Muhammad, "Etos Kerja Islam Masyarakat Etnis Madura", SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, Vol. 03, No. 01. Tahun 2016
- Fahmi, Abu. "HRD Syariah". dalam <https://books.google.co.id>
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Haerudin. "Etika Kerja Islam Sebuah Kajian Teoritik dan Empirik". *Maksimum*. Vol.5. No.1. Februari 2016.
- Hana, Miftahul. "Pengaruh Etika Kerja Islam Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan". *Equilibrium*. Vol. 3. No. 2. Desember 2015.
- Ilham, Nur M. *Internalisasi Etos Kerja Islami dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bmt Nu Sejahtera Kantor Pusat Mangkang Kota Semarang*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018. 119
- Jufrizen dan Roni Parlindungan Sipahutar. "Model Pengembangan Etika Kerja Berbasis Islam pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kota Medan". *Jurnal Ilmiah Maksitek*. Vol. I. No. 1. Tahun 2016.
- Jufrizen. "Analisis Etika Kerja Berbasis Islam pada Bank Syariah Di Kota Medan". dalam Prosiding Seminar Nasional Ekonomi IV 2016. 15 November 2016.
- Kholis, Nur. "Etika Kerja dalam Perspektif Islam". *Al-Mawarid*. Edisi XI. Tahun 2004.

- Lubis, Rina Sari. *Penerapan Etos Kerja Islami pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2018. 54
- Majid, Nurcholis. *Islam Agama Kemanusiaan*. Jakarta: Paramadina, 1995.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Murcitaningrum, Suraya. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013. 26.
- Naufal, Fadhil Muhammad. Achmad Firdaus. "Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah BPRS Wilayah Jobodetabek dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis DEA" *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*. Bogor: STEI Tazkia. Vol. 5/ No.2/2017.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Panggabean, Edward. "Kasus Kredit Fiktif. 3 Pejabat Bank Syariah Mandiri Terima Rp 9 M". dalam <http://m.liputan6.com>
- Peraturan Bank Indonesia. No. 11/23/PBI/2009
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2016
- Pratama, Derry Citra,"Pengaruh Etos Kerja Islam dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Bank Tabungan Negara Syariah (BTN) KC Malang", *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2. Agustus 2018
- Rivai, Veithzal dan Andi Bukhori. *Islamic Economics Ekonomi Syari'ah bukan opsi. tetapi solusi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009. 233.
- Rofiq, Faizin. *Penerapan Etika Kerja Islami Studi Kasus Toko Alin Busana Karangmoncol Purbalingga*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.
- Sari, Kamelia, dkk. "Analisis Penerapan Etika Kerja Islam terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama". dalam <http://karyailmiah.unisba.ac.id>.

- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Subiyanto. "Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Prestasi Kerja Melalui Komitmen Organisasi Pada Pondok Pesantren Hidayatullah Pati". *Equilibrium Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 4. No. 2 Tahun 2016. 356.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2015. 18.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. 137.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014. 74.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito, 1990. 134.
- Zama'syari. *Pengaruh Etos Kerja dan Budaya Kerja Islam terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Study pada KJKS/UJKS wilayah Kabupaten Pati*. Semarang: Institut Agama Islam Negri Semarang, 2010.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1019/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018

28 Mei 2018

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Drs. Tarmizi, M.Ag
 2. Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
- di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Adi Erdian Saputra
NPM : 141256810P
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Produktifitas Pembiayaan Murabahah (Penelitian Di Bprs Metro Madani Kc Kalirejo)

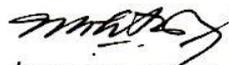
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH

OUTLINE

**JUDUL: “IMPLEMENTASI ETIKA KERJA KARYAWAN ISLAM PADA
PT BPRS AMAN SYARIAHLAMPUNG TIMUR”**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. LatarBelakangMasalah
- B. PertanyaanPenelitian
- C. TujuandanManfaatPenelitian
- D. PenelitianRelevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. EtikaKerja Islam
 - 1. PengertianEtikaKerjaKaryawan Islam
 - 2. Cirri-ciriEtikaKerjaKaryawan Islam
 - 3. KarakteristikEtikaKerjaKaryawan Islam
 - 4. TujuanEtikakerjaKaryawan Islam
- B. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
 - 1. PengertianBank Pembiayaan Rakyat Syariah

2. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
3. Kedudukan Hukum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
4. Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Sejarah PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur
 2. Tujuan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur
 3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur
 4. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur
- B. Etika Kerja Karyawan Islam Pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur
 1. Implementasi Etika Kerja Karyawan Islam Pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur
 2. Analisis Implementasi Etika Kerja Karyawan Islam Pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2020
Peneliti,



Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

**IMPLEMENTASI ETIKA KERJA KARYAWAN ISLAM PADA PT. BPRS
AMAN SYARIAH LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Wawancara dengan Bapak Sugiyanto Direktur PT. BPRS

Aman Syariah Lampung Timur

1. Bagaimanakah penilaian bapak terhadap etikakerjakaryawanislampada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur?

2. Bagaimanakah usaha yang dilakukan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur dalam mewujudkan etikakerjakaryawanislamyang *al-shalah, al-itqan, al-ihsan, al-mujahadah, tanafusdanta'awun*, dan mencermatinilainikmat?

3. Adakah kendala PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur dalam upaya meningkatkan etikakerjakaryawanislam?

4. Apakah yang masih harus diperbaiki atau ditingkatkan dalam etikakerjakaryawan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur?

B. Wawancara dengan Bapak Rahmat Ardi Prastyo Kepala Bagian Operasional PT.

BPRS Aman Syariah Lampung Timur

1. Apakah Bapak berkerja dengan baik dan benarsesuai prosedural?

2. Apakah Bapak ditekankan untuk tidak meninggalkan shalat lima waktu dalam bekerja?

3. Apakah Bapak dalam melaksanakan pekerjaan selalu berkelakuan yang baik dan benar berdasarkan syariat islam?

4. Apakah Bapak/Ibuk dalam melaksanakan pekerjaan selalu bersikap ramah dan sopan?
5. Apakah Bapak dalam bekerja sukamembanturekan yang dalam kerepotan saat menyelesaikan pekerjaannya?
6. Apakah Bapak sebelum mulai bekerja di brifing terlebih dahulu dari pimpinan?

C. Wawancara dengan Ibu Bella Vallentina Customer Service PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

1. Apakah Ibu selalu semangat dan ikhlas dalam memberikan pelayanan terhadap customer?
2. Apakah Ibu selalu berpedoman posisi Bapak/Ibuk adalah untuk menolong customer menyelesaikan masalahnya bukan sekedar kewajiban pekerjaan?
3. Apakah Ibu selalu optimal dalam memanfaatkan waktu dalam berkerja?
4. Adakah jadwal tertentu untuk kegiatan spiritual islami seperti motifasi, pesan-pesan atau semacamnya guna meningkatkan kualitas etika kerja islam?
5. Apakah yang memotifasi Ibu untuk meningkatkan kualitas kerja?

D. Dokumentasi

1. Data-data kegiatan dalam usaha membangun dan meningkatkan etika kerja karyawan islam pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur
2. Profil PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur
3. Data-data reward yang diberikan oleh PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur kepada nasabah yang berprestasi
4. Struktur organisasi PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Metro, Maret 2020
Peneliti,



Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810

Pembimbing I



Drs. Farnizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



M. Hanah Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1869/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Direktur PT. BPRS Aman Syariah
Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1868/In.28/D.1/TL.01/06/2020,
tanggal 22 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **ADI ERDIAN SAPUTRA**
NPM : 141256810
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI ETIKA KERJA KARYAWAN ISLAM PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 22 Juni 2020
Wakil Dekan I,

H. M. Saleh MA.
NIP. 18650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; faksimili (0725)47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1688/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADI ERDIAN SAPUTRA**
NPM : 141256810
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bank Syariah Mandiri Kanca Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI ETIKA KERJA KARYAWAN I SLAM PADA PT. BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

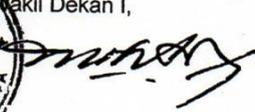
Mengetahui,
Pejabat Setempat,


Sugiyanto, S.E
Direktur



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juni 2020

Wakil Dekan I,


Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001



PT. BPR SYARIAH
BANK AMAN SYARIAH

Jl. Raya Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Telp. 0725 5 100 000



Lampung Timur, Juli 2020

No. : 038/Research/BAS/VII/2020
Lamp : -

Kepada Yth.
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
di-

Kota Metro

Perihal : Pemberian Izin Research

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: 1869/In.28/D.1/TL.00/06/2020 tanggal 22 Juni 2020 perihal Permohonan Izin Research pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat Menyetujui Permohonan Izin Research, atas nama saudara:

Nama : ADI ERDIAN SAPUTRA
NPM : 141256810
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syariah
Judul : *"Implementasi Etika Kerja Karyawan Islam di Bank Aman Syariah Sekampung"*

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Adi Erdian Saputra** Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS
NPM : 141256810 Semester / TA : X / 2018-2019
Dosen Pembimbing: M. Hanafi Zuardi, M.S.I

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan
	4/11/2019	Ace pendalaman Bab I, II dan III

Dosen Pembimbing II


M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718100801 1012

Mahasiswa Ybs.


Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Adi Erdian Saputra** Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS
NPM : 141256810 Semester / TA : X / 2018-2019
Dosen Pembimbing : M. Hanafi Zuardi, M.S.I

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan
	20/2019 /10	<ul style="list-style-type: none">- APD feasible dengan konsep Teori- Konsep Teori yang harus lebih lagi apa pentingnya penelitian yg akan ditajukan.
	25/2019 /10	<ul style="list-style-type: none">- Terkait metodologi penelitian, sudahenlah yg dikuasai dgn baik oleh peneliti. Pokoknya kembali teknik analisisnya mau menggunakan yg mana?

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.


M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012


Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Adi Erdian Saputra** Fakultas / Jurusan: FEBI / SI PBS
NPM : 141256810 Semester / TA : X / 2018-2019
Dosen Pembimbing : M. Hanafi Zuardi, M.S.I

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan
	15/01 2019	<ul style="list-style-type: none">- Ace outline dan APD.- Langkah bimbingan ke Pemb. Utama. (1)

Dosen Pembimbing II


M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 198007112008011012

Mahasiswa Ybs.


Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Adi Erdian Saputra** Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS
NPM : 141256810 Semester / TA : X / 2018-2019
Dosen Pembimbing: M. Hanafi Zuardi, M.S.I

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan
	Senin / 8 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none">- Isi pembaharuan website jgn lan ori APD yg sudah eksist.- Sistem file pemilik pembaharuan website dg unitn dalam pemilik APD jgn boleh ?- jgn membuat search yg bikin data hasil APD- Fokus lagi mohon dicek lagi, kepada karyawan atau manajer ?

Dosen Pembimbing II

M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs.

Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Adi Erdian Saputra** Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS
NPM : 141256810 Semester / TA : X / 2018-2019
Dosen Pembimbing: M. Hanafi Zuardi, M.S.I

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan
	Selam / 16-06-2020	<ul style="list-style-type: none">- Penyajian dalam pembahasan/ jawaban dari pphol eg ditukar. Cara coba lebih di detemper-kan lebih jelas/ detail lagi agar terlihat lebih rinci eg dan spesifik apa yg menjadi masalah Ulati desona terkait kinerja karyawan.- Cara lagi sumber data primer. sesuai dg yg lebih terbut pada Bab <u>ii</u> Meopen.

Dosen Pembimbing II


M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs.


Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Adi Erdian Saputra** Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS
NPM : 141256810 Semester / TA : X / 2018-2019
Dosen Pembimbing: M. Hanafi Zuardi, M.S.I

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan
	Kamis / 18 Juni 2020	kesimpulannya sesuatu dg yg - menjadi rumusan masalah pada bab 1 pendahuluan, jangan lain kemana? Coba lagi rumusan masalahnya. - Daftar pustaka, teknik penulisan nya perbaikan

Dosen Pembimbing II


M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs.


Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metro.univ.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Adi Erdian Saputra** Fakultas / Jurusan: FEBl / S1 PBS
NPM : 141256810 Semester / TA : X / 2018-2019
Dosen Pembimbing : M. Hanafi Zuardi, M.S.I

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan
	Jumat 06/20/20	ke / Bab W dan V serta daftar pustaka. - Lanjutkan Bimbingan ke Pemb. I.

Dosen Pembimbing II


M. Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs.


Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Adi Erdian Saputra**
NPM : 141256810

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : XII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 14-11-2019	✓	Diplomasi Internasional pemerintah. - Bab II : Teori yg munc dicari indikator, begini juga teori yg strategis. Rasa. - Bab III : bentuk antra semua data yg data. - diperbaiki sesuai petunjuk. Ace - I - III. - Paslaka masalahnya di lapangan.	
	Rabu 20-11-2019	✓		

Dosen Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs.

Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Adi Erdian Saputra**
NPM : 141256810

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : XII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 23-01-2020		<p>Berunding ke mana saja APD: 1. Revisi panelis; d. Teori yg baru sesuai.</p> <p>Acc APD</p> <p>Per W:</p> <p>A: Diperkirakan sup. tergantung masalah mau ada di lokasi penelitian</p> <p>B: Praktek di lapangan - kampung baru di lokasi Widayana bgs.</p> <p>C: Analisis guncha pisan bedah (teori) untuk mengidentifikasi masalah di lapangan.</p>	

Dosen Pembimbing I

Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs.

Adi Erdian Saputra
NPM. 141256810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Erdian Saputra
NPM : 141256810

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ SI PBS
Semester/TA : X/2019

NO	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24-05-2020 Kamis	Bab IV : Diskusikan: kan lagi atau dihapuskan dulu kepada pembimbing I	
	18-06-2020	Apakah diperbaiki atau di mana gasak kan	

Dosen Pembimbing I

Tarmizi, M.Ag
NIP. 196012171990031002

Mahasiswa Ysb,

Adi Erdian Saputra
NPM.141256810

FOTO DOKUMENTASI



**Foto 1. Wawancara Dengan Bapak Rahmat Kabag Oprasional
PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur**



**Foto 2. Wawancara dengan Ibu Bella,
Customer Service PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur**



**Foto 3. Dokumentasi Briefing antara Kabag Marketing
dengan Karyawan Marketing PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur**

MEMO INTERNAL

Nomor : 015/MEMO-OPS/2020	Tanggal : 03 Maret 2020
Dari : Direksi	Kepada : Seluruh Karyawan
Perihal : AGENDA KEGIATAN RUTIN BULANAN DI BPRS AMAN SYARIAH	

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka untuk lebih efektif dan efisien dalam koordinasi kerja serta untuk lebih memudahkan dalam memonitoring aktifitas pekerjaan, maka dengan ini disampaikan Agenda Kegiatan Rutin Bulanan di BPRS Aman Syariah, yaitu:

Hari	MINGGU I		MINGGU II		MINGGU III		MINGGU IV	
	Waktu Kegiatan	Peserta	Waktu Kegiatan	Peserta	Waktu Kegiatan	Peserta	Waktu Kegiatan	Peserta
Senin								
Selasa	Pukul 08.30 wib RAPAT DIREKSI	• Dewan Direksi • Kepala Divisi/Unit • Kepala Cabang • Kepala Kas						
Rabu			Pukul 08.30 wib RAPAT PENGURUS	• Dewan Komisaris • Dewan Pengawas Syariah • Dewan Direksi				
Kamis	Pukul 16.00 wib TARBIYAH DAN LIQO Pukul 08.30 wib RAPAT OPERASIONAL	• Unitat & Unitatun • Seluruh Karyawan BAS • Dewan Direksi • Seluruh Karyawan Bagian Operasional	Pukul 16.00 wib PENGALAMAN RUTIN TAUSYIAH	• Dewan Pengawas Syariah • Dewan Direksi • Seluruh Karyawan BAS	Pukul 16.00 wib TARBIYAH DAN LIQO	• Unitat & Unitatun • Seluruh Karyawan BAS		
Jumat	Pukul 16.00 wib RAPAT KOPERASIALSI (Bulan ganjil)	• Dewan Direksi • Seluruh Karyawan BAS						

*Cat: Senin – Jumat, Pukul 08.00 wib, Kegiatan: Rapat Koordinasi Marketing. Peserta: Karyawan Marketing Kantor Pusat

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan baik. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. BPRS AMAN SYARIAH
Kantor Pusat

dto

Rafiq Kautsar
Direktur Utama

dto

Sugiyanto
Direktur

Foto 4. Dokumentasi Kegiatan Rutin PT. BPRS Aman Syariah



Foto 5. Dokumentasi Kegiatan Tarbiyah dan Liqa'



Foto 6. Dokumentasi Bakti Sosial Santunan Kaum Dhuafa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-526/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

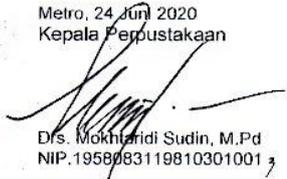
Nama : Adi Erdian Saputra
NPM : 141256810
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 141256810.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 24 Juni 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Adi Erdian Saputra, lahir pada tanggal 27 Januari 1995 di Desa Adirejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dari pasangan Bapak Sutarman dan Ibu Sutinem. Peneliti merupakan anak keempat dari lima bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 5 Adipuro, lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 9 Metro, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pada SMK Muhammadiyah 2 Metro, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2014/2015, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.